

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner atau angket secara langsung kepada 4 pemerintahan desa di kecamatan prambon, kantor kecamatan prambon, dan dinas pemberdayaan masyarakat desa di Sidoarjo akan dibahas dalam bab ini. Pembahasan dalam bab ini merupakan hasil analisis data yang telah diolah melalui aplikasi SPSS 16.0, model analisis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu analisis lineir berganda, kesesuaian hasil analisis data dengan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 juga akan dibahas dalam bab ini.

Berikut hasil penelitian yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah yang telah diuraikan.

A. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo

Dari analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pemerintahan desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hasil signifikan tersebut menjelaskan terdapat 44 responden sebagai sampel yang dijadikan penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Adanya hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan pemerintah desa juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila tingkat sumber daya manusia rendah, maka kualitas laporan keuangan pemerintah desa juga akan rendah.

Nilai signifikansi dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau tidak dalam penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_1 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan, artinya pengaruh positif pada sampel akan berlaku pula pada pengaruh positif populasi.

Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan tata kelola yang baik. Menurut Wirawan (2009: 1), sumber daya manusia merupakan sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan sumber daya lainya untuk mencapai tujuan organisasi sumber daya manusia adalah orang-orang yang diperkerjakan di suatu organisasi atau perusahaan dimana nantinya akan menjadi pilar penyangga utama dan penggerak roda organisasi untuk bisa mencapai tujuannya.⁷⁸ Sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi dan pendidikan akuntansi. Hal tersebut diperlukan untuk dapat menerapkan sistem akuntansi yang sudah ada. Sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki pemahaman tentang akuntansi

⁷⁸ Amaruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan.....*, hal 87

pemerintahan serta pengelolaan keuangan desa yang memenuhi karakteristik laporan keuangan, sehingga laporan pemerintah desa menjadi berkualitas.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Soimah (2014), menyatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Dan selanjutnya penelitian Dewi Andini dan Yusramawati (2015) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan.⁷⁹

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Pemerintahan Desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo

Dari analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pemerintahan desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hasil signifikan tersebut menjelaskan terdapat 44 responden sebagai sampel yang dijadikan penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Adanya hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka kualitas laporan keuangan pemerintah desa juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila tingkat

⁷⁹ Siti Soimah, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkulu Utara*, (Studi empiris pengelolaan keuangan SPKD Kabupaten Bangkulu Utara), Vol 2, No.3, hal.29

pemanfaatan teknologi informasi rendah, maka kualitas laporan keuangan pemerintah desa juga akan rendah.

Nilai signifikansi dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau tidak dalam penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_2 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan, artinya pengaruh positif pada sampel akan berlaku pula pada pengaruh positif populasi.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi bisnis tetapi juga dimanfaatkan organisasi sektor publik termasuk pemerintah desa. UU No 6 tahun 2014 tentang desa, yang menjabarkan pemanfaatan teknologi tepat guna. Untuk menciptakan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah desa berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi meningkatkan pengelolaan keuangan desa, penyaluran informasi keuangan kepada publik.⁸⁰

Hal ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Soimah (2014) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik dapat diakses dengan mudah, sedangkan penelitian Kadek Hangki Primayana (2014), menjelaskan pemanfaatan

⁸⁰ Reman A. Purba, *Applikasi Teknologi Informasi....* hal.51

teknologi informasi meningkatkan keteradalan kualitas laporan pemerintah daerah.⁸¹

C. Pengaruh Pengendalian Sistem Intern terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo

Dari analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengendalian sistem intern secara individual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan pemerintahan desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hasil tidak signifikan tersebut menjelaskan terdapat 44 responden sebagai sampel yang dijadikan penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Adanya hubungan negatif antara pengendalian sistem intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat pengendalian sistem intern, maka tidak akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Menurut PP No. 60 Tahun 2008, pengendalian sistem intern pemerintah merupakan sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian intern berguna untuk mewujudkan pemerintah yang bersih dan tata kelola yang baik. Penyimpangan, kecurangan, dan kesalahan dapat diminimalisasi dengan adanya pengendalian sistem intern yang memadai.

⁸¹ Kadek Hengki Primayana, *Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.5, Juli 2014

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh I Gusti Ngurah Siwambudi, Ferianta Wirawan Yasa dan I Dewa Nyoman Budera (2016), yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan,

Didukung oleh Siwambudi, Yasa, dan Badera (2016) bahwa peran audit internal tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini disebabkan karena minimnya kompetensi aparatur yang dimiliki dan pembinaan audit internal yang belum optimal.

D. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Sistem Intern terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian sistem intern terhadap kualitas laporan pemerintah desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat dapat diterima. Dengan begitu, semakin meningkatnya kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan pemerintah desa juga akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Soimah menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keandalan keuangan pemerintah desa, sementara itu sistem pengendalian intern tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap keandalan keuangan pemerintah desa. Selain itu hasil penelitian Nurjaya, Azhar Affandi, dkk menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa, serta kemampuan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa.⁸²

Dari hasil pengujian nilai Adjusted R Square dapat diketahui bahwa 48,5% variabel kualitas laporan pemerintahan desa di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian sistem intern sedangkan sisanya 51,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

⁸² Atyanto Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar.....*, hal.13